

BAB III METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pada penelitian ini, *locus of control* ditetapkan sebagai variabel independen dan kemampuan pengambilan keputusan sebagai variabel dependen. Metode cross-sectional dilakukan dengan pengamatan satu kali pada waktu tertentu untuk mengetahui hubungan antara *locus of control* perawat manajer dengan kemampuan pengambilan keputusan di Rumah Sakit (RS) Tipe C Kabupaten Jember. Dengan demikian, pengumpulan data dilakukan secara relatif cepat dan menekan risiko pengulangan.

1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Tipe C Kabupaten Jember yakni Rumah Sakit Daerah Kalisat dan Rumah Sakit Daerah Balung yang mencakup ruang perawat di unit rawat inap, rawat jalan, IGD, dan ICU. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari Oktober 2025 - Juli 2026 terhitung dari awal pengambilan data dan publikasi hasil penelitian.

1.3 Populasi dan Sampel

1.3.1 Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah perawat manajer yang terdiri dari kepala instalasi keperawatan, perawat case manajer, kepala ruang, ketua tim, dan perawat penanggung jawab shift di ruang perawat rawat inap, rawat jalan, IGD, dan ICU Rumah Sakit Daerah Kalisat dan Rumah Sakit Daerah Balung, Kabupaten Jember.

1.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari perawat yang digunakan dalam penelitian melalui sampling dan bisa dianggap mewakili seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan metode *total sampling*, yaitu seluruh perawat

manajer di ruang perawat rumah sakit Tipe C Kabupaten Jember. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 105 perawat. Kriteria inklusi dan eksklusi meliputi:

a. Kriteria Inklusi

1. Perawat manajer di ruang perawat rawat inap, rawat jalan, IGD, dan ICU di Rumah Sakit Tipe C Kabupaten Jember
2. Perawat yang telah menjabat sebagai perawat manajer minimal enam bulan.
3. Perawat yang bersedia menjadi responden tanpa unsur paksaan

b. Kriteria Eksklusi

1. Perawat manajer yang sedang cuti saat penelitian berlangsung

1.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini metode yang dipilih adalah *total sampling*, yakni teknik pengambilan sampel dengan melibatkan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian yakni sebanyak 105 responden. Penelitian total sampling didasarkan karena ukuran populasi tergolong kecil (105 orang), maka seluruh anggota populasi dapat dijadikan sampel.

1.4 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
<i>Locus of Control</i> (LoC)	Persepsi perawat tentang sebab keberhasilan atau kegagalan yang terjadi dalam pekerjaannya, antara dari kendali dirinya sendiri ataupun diluar kendalinya (orang lain atau nasib)	1. <i>Internality</i> 2. <i>Powerful Others</i> 3. <i>Chance</i>	<i>Internality, Powerful others, and Chance Scale (IPC Scale)</i> , (24 item) (Levenson, 1981)	Interval (likert 1-4)	Minimum=24, Maksimum=96

Kemampuan Pengambilan Keputusan	Kemampuan perawat untuk menganalisis situasi klinis, mempertimbangkan berbagai tindakan keperawatan, membuat keputusan tepat berdasarkan data yang ada, pengalaman, pengetahuan medis.	1. <i>Vigilance</i> 2. <i>Hypervigilance</i> 3. <i>Buck-passing</i> 4. <i>Procrastination</i>	<i>The Melbourne Decision Making Questionnaire/MDMQ</i> (22 item) (Mann et al., 1997)	Interval (likert 0-2)	Minimum=0, Maksimum=44
---------------------------------	--	--	---	-----------------------	------------------------

1.5 Prosedur Penelitian

- Penetapan judul yang dilanjutkan dengan pelaksanaan studi pendahuluan berdasarkan surat pengantar dari Fakultas Keperawatan Universitas Jember dengan nomor 6119/UN25.1.14/SP/2025 dan dua surat rekomendasi yang dikeluarkan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Kabupaten Jember dengan nomor surat kepada RSD Balung 074/3318/415/2025 dan kepada RSD Kalisat 074/3317/415/2025.
- Pendaftaran uji etik melalui Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jember, Fakultas Keperawatan hingga diperoleh surat keterangan laik etik dengan nomor 295/UN25.1.14/KEPK/2026.
- Pengurusan surat pengantar penelitian kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Jember dari Fakultas Keperawatan Universitas Jember dengan nomor 3361/DST/UN25.B14/LT/2026 untuk diajukan ke Bakesbangpol Kabupaten Jember hingga diperoleh surat izin penelitian dengan nomor 074/1846/415/2026 untuk RSD Balung dan 074/1844/415/2026 untuk RSD Kalisat.
- Penyerahan surat izin penelitian dari Bakesbangpol Kabupaten Jember ke bagian Tata Usaha RSD Balung dan RSD Kalisat Jember sesuai prosedur yang berlaku.
- Pelaksanaan penelitian setelah peneliti memperoleh surat izin pelaksanaan penelitian dari RSD Kalisat dengan nomor 800.2/2153/35.09.612/2026 dan dari RSD Balung dengan nomor 000.9.6/1681/35.09.611/2026 sebagai

persetujuan resmi dari lokasi penelitian dengan mematuhi persyaratan yang diberikan.

1.6 Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian didapatkan dari data primer responden secara langsung melalui pengisian lembar kuesioner, terdiri dari kuesioner *IPC Scale* untuk menilai *Locus of Control* responden dan kuesioner *The Melbourne Decision Making Questionnaire* untuk menilai kemampuan pengambilan keputusan. Data sekunder didapatkan dari analisis literatur terkait.

1.7 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang diperlukan dalam pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Kuesioner *Locus of Control*

Instrumen yang digunakan untuk mengukur *Locus of Control* dalam penelitian ini adalah IPC Scale yang dikembangkan oleh (Levenson, 1981). Skala ini terdiri dari 24 item yang dibagi ke dalam tiga dimensi, yaitu *Internality*, *Powerful Others*, dan *Chance*. Dimensi *Internality* mengukur keyakinan individu terhadap kontrol atas kehidupannya sendiri, sementara dimensi *Powerful Others* mengukur sejauh mana individu percaya bahwa orang lain yang berpengaruh memiliki kontrol terhadap hidupnya. Sedangkan dimensi *Chance* mengukur keyakinan individu terhadap keberuntungan atau faktor kebetulan yang mengendalikan hidupnya (Febrianti, 2020). Pengukuran menggunakan skala Likert empat poin dengan kategori: sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1). Kuesioner ini sudah pernah digunakan dan diterjemahkan dalam bahasa Indonesia pada penelitian sebelumnya (Permatasari, 2021). Instrumen ini telah melalui penilaian oleh ahli, memiliki nilai reliabilitas yang sangat baik, dan merupakan instrumen baku dari penelitian sebelumnya. Instrumen penelitian ini telah melalui uji validitas oleh *tiga expert judgement* dan setelah dinyatakan layak, dilakukan uji reliabilitas dengan konsistensi sangat tinggi yakni dengan nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,953 (Pasalbessy, 2025). Dengan demikian, seluruh

item dinyatakan valid. Interpretasi skor IPC dilakukan berdasarkan uji normalitas dan disajikan dengan menggunakan nilai median, minimum, dan maksimum.

b. Kuesioner Kemampuan Pengambilan Keputusan

Instrumen pengambilan keputusan menggunakan *Melbourne Decision Making Questionnaire* (MDMQ) yang dikembangkan oleh Mann et al., (1997) dengan jumlah 22 item. Kuesioner ini terdiri dari tiga pilihan respons yakni “Sangat benar bagi saya” (skor 2), “Agak benar bagi saya” (skor 1), dan “Sama sekali tidak benar bagi saya” (skor 0). Beberapa contoh pernyataan dalam skala ini antara lain “Saya merasa berada di bawah tekanan waktu yang besar saat harus membuat keputusan”. Kuesioner ini sudah pernah digunakan dan diterjemahkan dalam bahasa Indonesia pada penelitian sebelumnya (Rokhmah, 2022). Instrumen ini juga telah melalui uji validitas dan reliabilitas pada setiap dimensi kepada mayoritas responden dewasa dan didapatkan hasil yang sangat baik dengan nilai reliabilitas sebesar *Vigilance* 0.80, *Hypervigilance* 0.74, *Buck-passing* 0.87, dan *Procrastination* 0.81 (Tarigan, 2023). Dengan demikian, seluruh item dinyatakan valid. Skor dimensi MDMQ dilakukan berdasarkan uji normalitas dan disajikan dengan menggunakan nilai median, minimum, dan maksimum

1.8 Blueprint

a. Blueprint Alat Ukur *Locus of Control*

Tabel 3. 2 Blueprint Alat Ukur *Locus of Control*.

No.	Dimensi	Dimensi	Nomor Item	Jumlah
1	<i>Internality</i>	Keyakinan bahwa kejadian yang dialami ditentukan oleh kemampuan diri sendiri	1, 4, 5, 9, 18, 19, 21, 23	8
2	<i>Powerful Others</i>	Keyakinan bahwa kejadian dalam hidup ditentukan oleh orang berkuasa	3, 8, 11, 13, 15, 17, 20, 22	8
3	<i>Chance</i>	Keyakinan bahwa kejadian dalam hidup ditentukan oleh nasib, peluang, atau keberuntungan	2, 6, 7, 10, 12, 14, 16, 24	8

Tabel 3. 3 Blueprint Alat Ukur MDMQ

No.	Dimensi	Dimensi	Nomor Item	Jumlah
1	<i>Vigilance</i>	Mengambil keputusan rasional, hati-hati, dengan pertimbangan matang	2, 5, 8, 10, 13, 16,	6
2	<i>Hypervigilance</i>	Mengambil keputusan tergesa-gesa karena panik atau tekanan	1, 4, 14, 17, 21	5
3	<i>Buck-passing</i>	Menghindari tanggung jawab, menyerahkan keputusan pada orang lain	3, 6, 12, 15, 19, 22	6
4	<i>Procrastination</i>	Menunda pengambilan keputusan hingga terlambat	7, 9, 11, 18, 20	5

1.9 Metode Analisis

Data penelitian yang terkumpul dianalisis oleh peneliti menggunakan program statistik SPSS. Langkah-langkah analisis data meliputi:

a. Pengolahan Data

Pengolahan data terdiri dari tahap editing yakni pengecekan isi kuesioner, tahap *coding* yakni mengubah data menjadi bentuk kode angka, entry yakni memasukkan kode jawaban kuesioner pada SPSS, dan terakhir *cleaning* yaitu pembersihan data yang tidak digunakan dalam penelitian.

b. Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui distribusi pada masing-masing variabel baik variabel dependen (kemampuan pengambilan keputusan) maupun variabel independen (*locus of control*), dan karakteristik responden. Pada karakteristik responden berupa jenis kelamin, pendidikan, dan status jabatan, data disajikan menggunakan frekuensi dan persentase. Uji normalitas dilakukan pada setiap data numerik, yaitu usia, masa kerja, skor variabel X dan skor variabel Y menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk menentukan jenis analisis statistik yang digunakan. Data yang berdistribusi normal ($p > 0,05$) sesuai pada Lampiran 5, yakni usia disajikan dalam bentuk nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Sedangkan data yang tidak berdistribusi normal ($p < 0,05$) yakni masa kerja, disajikan dalam bentuk nilai median, maksimum, dan minimum guna memberikan gambaran umum mengenai setiap variabel yang diteliti.

c. Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (*locus of control*) dengan variabel dependen (kemampuan pengambilan keputusan) pada perawat manajer. Uji normalitas pada kedua variabel dilakukan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dan didapatkan pada kedua variabel pada lampiran 5, yakni data tidak berdistribusi normal. Selanjutnya, dilakukan uji korelasi *Spearman's Rho* karena data tidak berdistribusi normal. Hasil analisis disajikan dalam bentuk nilai koefisien korelasi, arah hubungan, serta tingkat signifikansi ($p < 0,05$).

1.10 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa prinsip etik yang diterapkan dengan tujuan penelitian yang dilakukan dengan cara yang baik, bertanggung jawab, menghormati hak seluruh pihak, dan data digunakan secara etis. Prinsip yang digunakan yakni:

- a. *Justice*. Peneliti memilih sampel berdasarkan kriteria inklusi yang jelas dan objektif. Semua perawat manajer yang memenuhi kriteria memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam penelitian.
- b. *Beneficence*. Peneliti mengusahakan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan pemahaman perawat manajer yang dapat memperbaiki kualitas pelayanan keperawatan.
- c. *Non-Maleficence*. Peneliti memastikan bahwa penelitian ini tidak akan menambah beban fisik atau emosional bagi responden. Kuesioner yang digunakan dirancang tidak menyinggung masalah sensitif.
- d. *Confidentiality*. Semua data yang dikumpulkan disimpan dengan aman dan hanya dapat diakses oleh peneliti. Identitas peserta disamarkan dalam laporan penelitian, dan hasil yang disajikan tidak akan menyebutkan nama atau informasi identitas individu. Kuesioner atau alat ukur yang digunakan tidak mencantumkan identitas pribadi lengkap responden.
- e. *Honesty*. Peneliti memberikan penjelasan yang jelas dan terbuka tentang tujuan penelitian, prosedur yang akan dilakukan, serta penggunaan data penelitian.